

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH (RPS) SMP NEGERI 3 KAWAY XVI KEC. KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2020

¹Usman

SMP Negeri 3 Kaway XVI, Jl. Meulaboh – Tutut Kec. Kaway XVI Kab. Aceh Barat 23681. E-mail :
uusmaman@yahoo.com

Abstrak : Perencanaan pengembangan sekolah berkaitan dengan tujuan sosial, sarana, proses dan kontrol program dan kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Perencanaan pengembangan sekolah bersifat dinamis. Proses penyusunannya menggunakan metode ilmiah, namun mengikuti tren dan arah perubahan. Penyusunan perencanaan meliputi prosedur, konten, manusianya, benda-benda fisik, ekologi dan antar hubungan mereka dalam organisasi sekolah. Aktualitas perencanaan sekolah disengaja, terorganisir, proses terus-menerus mengidentifikasi berbagai elemen dan aspek, menentukan keadaan sekarang dan interaksinya, memproyeksikan mereka dalam periode waktu akan datang, serta merumuskan dan memprogramkan serangkaian tindakan, rencana dan sasaran untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah.

Kata Kunci : Perencanaan, Sasaran, Rencana Pengembangan Sekolah

PENDAHULUAN

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (butir 9) menyatakan bahwa pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilaksanakan oleh pemerintah, masyarakat dan atau keluarga. Hal ini bermakna tanggung jawab penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan pendidikan berada pada ketiga unsur dimaksud.

Undang Undang No 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah berimbas pada otonomi pendidikan. Pemerintah memberikan kewenangan luas kepada lembaga pendidikan dan penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan pendidikan pada masing-masing sekolah, namun tetap dalam koridor Pendidikan Nasional.

Ketiga Undang- Undang diatas memberi pijakan dan kewenangan kepada pelaku dan penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara kreatif dan

inovatif pada masing- masing jenjang sekolah dan memperluas kerja sama antara pelaku pendidikan, penyelenggara pendidikan dengan pihak lain (School/ Community Based Management), sehingga sekolah mampu memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, lembaga pendidikan dalam hal ini Sekolah Dasar perlu merumuskan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS).

Keberhasilan sebuah program apabila pelaksanaannya dilakukan secara sungguh-sungguh, berkesinambungan, dilakukan pengawasan, pendampingan serta evaluasi. Dari titik inilah diperlukan layanan supervisi dalam kelangsungan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

Supervisi merupakan suatu layanan dari atasan kepada bawahan dengan memberikan pengarahan guna mengembangkan kinerja

menjadi lebih baik. Kegiatan supervisi disebut pula sebagai kegiatan mengawasi atau pengawasan.

Dalam permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah yang dimaksud Kepala Sekolah adalah Guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola Satuan Pendidikan yang memiliki Kompetensi sebagai Kepala Sekolah, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sehingga beban kerja Kepala Sekolah tidak wajib mengajar di kelas, tetapi sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.

Penjabaran kompetensi supervisi mengacu pada tugas pokok Supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan dimana langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Merencanakan program supervisi,
2. Melaksanakan supervisi dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat,
3. Menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka peningkatan profesionalismenya.
4. Melaksanakan evaluasi supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan serta.
5. Merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi Guru dan tenaga kependidikan.

Inti dari penyelenggaraan pendidikan persekolahan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat

dilaksanakan oleh guru yang berkualitas pula. Salah satu kegiatan penting dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru adalah supervisi kepada guru.

Mengembangkan kemampuan guru tidak hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen, kemauan, atau motivasi guru. Dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat. Tanggung jawab pelaksanaan supervisi di sekolah adalah kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi.

Inti dari kegiatan supervisi adalah membantu guru dan berbeda dengan penilaian kinerja guru, meskipun di dalam supervisi akademik ada penilaian. Dalam supervisi akademik menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya (Sergiovanni, 1987).

Menurut Sergiovanni (dalam Depdiknas, 2007: 10), ada tiga tujuan supervisi akademik, yaitu:

1. Supervisi akademik dilakukan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa

dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didik.

3. Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Pada gilirannya nanti perubahan perilaku guru ke arah yang lebih berkualitas akan menimbulkan perilaku belajar murid yang lebih baik
4. Kondisi guru dari hasil supervisi tahun sebelumnya menunjukkan masih rendahnya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menilai pembelajaran serta menindaklanjuti hasil penilaian pembelajaran, maka Kepala Sekolah perlu menindaklanjuti dengan melakukan supervisi pembelajaran agar kompetensi guru dalam pembelajaran meningkat.
5. Agar pelaksanaan supervisi pembelajaran ini dapat dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan maka Kepala Sekolah menyusun Program Supervisi Pembelajaran ini sebagai acuan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Penguatan Kepala Sekolah yang diselenggarakan dengan menggunakan moda kombinasi antara tatap muka dan daring, yang

sejalan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 diharapkan dapat menjadi pemantik bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi berbasis internet dan sekaligus membiasakan diri dengan perubahan cara belajar mengajar di lingkungan pendidikan.

Program Pengembangan Sekolah SMP Negeri 3 Kaway XVI merupakan bentuk dari implementasi dari Diklat Penguatan Kepala Sekolah yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan melalui Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Pengembangan sekolah SMP Negeri 3 Kaway XVI dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Tujuan Umum
 1. Menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil
 2. Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah
 3. Menjamin terciptanya integritas, sinkronisasi, dan sinergi, baik antar pelaku sekolah, antara sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten dan antar waktu
 4. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, pengaggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
 5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

6. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan
- b. Tujuan Khusus
 1. Meningkatkan pengawasan kepala sekolah terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru.
 2. Menciptakan sekolah merdeka bagi peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta warga sekolah pada umumnya.
 3. Meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik.
 4. Acuan bagi pelaksanaan kegiatan supervisi di lingkungan SMP Negeri SMP Negeri 3 Kaway XVI
 5. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik.
 6. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas kompetensi lulusan.

Di samping tujuan tersebut di atas, juga ada 3 tujuan utama kegiatan supervisi pembelajaran menurut Sergiovanni (dalam Depdiknas, 2007: 10), yaitu:

1. Supervisi akademik dilakukan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa

dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didik.

3. Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun Indikator Keberhasilan dari pelaksanaan pengembangan sekolah ini antara lain :

1. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan warga sekolah.
2. Melakukan persiapan kegiatan pengembangan sekolah.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan sekolah.
4. Melakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan sekolah
5. Melakukan refleksi dan tindak lanjut kegiatan pengembangan sekolah.

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH

Strategi Pengembangan Sekolah

Pemenuhan standar pendidikan :

1. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan :
Dengan Program Strategisnya :
 - a. Peningkatan prestasi akademik .
 - b. Peningkatan prestasi non-akademik
2. Pemenuhan Standar Isi:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pengembangan dokumen K13 lengkap.
 - b. Pengembangan dokumen bahan ajar lengkap dan sebagian berbasis IT.
 - c. Pengembangan diri
3. Pemenuhan Standar Proses :

Dengan Program Strategisnya :

- a. Penggunaan model dan strategi pembelajaran kontekstual
 - b. Penggunaan sumber dan bahan pembelajaran beragam
 - c. Melaksanakan supervisi, evaluasi, dan monitoring pembelajaran.
4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik dalam aspek profesionalisme
 - b. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan lainnya.
5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pembangunan WC siswa.
 - b. Pengadaan media pembelajaran yang inovatif.
 - c. Pengadaan komputer
6. Pemenuhan Standar Pengelolaan:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pengembangan RKS dan RKAS
 - b. Pengembangan dan pendayagunaan SDM sesuai dengan tugasnya
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Menjembatani dan menjalin kerja sama dengan penyandang dana

- b. Pendayagunaan potensi sekolah dan lingkungan untuk menghasilkan keuntungan.

8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan:

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pengembangan perangkat penilaian pembelajaran.
 - b. Workshop penyusunan butir soal standar
9. Pengembangan Budaya dan lingkungan sekolah

Dengan Program Strategisnya :

- a. Pengembangan budaya bersih
- b. Pemenuhan sistem sanitasi dan drainase
- c. Pelaksanaan lomba kebersihan.

Strategi Pelaksanaan :

1. Dalam program peningkatan prestasi akademik: strateginya adalah pembelajaran bermutu, melaksanakan bimbingan belajar khusus pada mata pelajaran tertentu sesuai kebutuhan siswa.
2. Dalam program peningkatan prestasi non-akademik: strateginya adalah menjaring siswa berbakat dan melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler.
3. Dalam program Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: strateginya adalah koordinasi dengan Jejaring Kurikulum Tingkat Kab/Kota/Propinsi, Komite Sekolah dan stakeholder lain dalam melaksanakan kunjungan, workshop, lokakarya, seminar, *in House Training*, dll untuk menghasilkan Kurikulum yang lebih baik.
4. Dalam program pengembangan bahan ajar berbasis IT: strateginya melakukan dan

- melaksanakan workshop penyusunan bahan ajar.
5. Dalam program supervisi, evaluasi, dan monitoring pembelajaran: strateginya menyusun program supervisi, mengomunikasikan program supervisi kepada warga sekolah, dan menyampaikan laporan hasil supervisi kepada pihak terkait.
 6. Dalam program peningkatan kompetensi bagi pendidik: strateginya melakukan dan melaksanakan seminar pengembangan kompetensi pendidik dalam aspek profesionalisme.
 7. Dalam program peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan: strateginya melakukan dan melaksanakan kursus MS-Office tenaga kependidikan dan lainnya.
 8. Dalam program peningkatan standar pengelolaan: strateginya melakukan rapat tenaga pendidik dan kependidikan untuk membentuk tim pengembang RKS dan RKAS, menyusun jadwal kegiatan, dan melaksanakan kegiatan pengembangan RKS dan RKAS.

Dalam program peningkatan standar penilaian: strateginya melakukan dan melaksanakan, menyusun jadwal, menentukan instruktur, melaksanakan workshop penulisan butir soal standar.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan:

1. Mensosialisasikan program.

Untuk dapat menyamakan persepsi atau pemahaman kepada guru, kepala sekolah melakukan Pertemuan awal atau rapat dengan

guru tentang rencana pelaksanaan kegiatan supervisi terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru yang dilakukan dari tanggal 12 sampai dengan 17 September 2020, pertemuan atau sosialisasi ini dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi zoom.

2. Membentuk tim pelaksana kegiatan.

Setelah dilakukan sosialisasi rencana kegiatan, langkah selanjutnya membentuk tim pelaksana kegiatan yaitu menentukan personil atau siapa yang akan melakukan supervisi, siapa yang akan dilakukan supervisi dan siapa yang berperan dalam membantu kepala sekolah terhadap suksesnya kegiatan, Adapun Tim pelaksanaan kegiatan tersebut tertuang dalam lampiran SK Kepala Sekolah, dengan personil sebagai berikut :

Tabel 1. Tim Pelaksana Kegiatan Supervisi Guru SMP Negeri 3 Kaway XVI Tahun 2020

No. Urut	Nama	Pangkat Gol	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam Tim
1	Drs. Ansan	IV/a	Pengawas Pendidikan	Pembina
2	Usman, S.Pd	IV/a	Kepala Sekolah	Ketua Tim
3	Syafran Munir, S.Ag	III/d	Wakil Kepala Sekolah	Sekretaris
4	Nursian, S.Pd	IV/b	Guru	Anggota
5	Cut Putri, S.Pd	III/d	Guru	Anggota
6	Salma, S.Pd	III/c	Guru	Anggota
7	Afriani Nazaruddin, S.Pd.I	III/d	Guru	Anggota
8	Cut Risma, A.Md	III/d	Guru	Anggota
11	Enawati	II/c	Pengadministrasi	Anggota
12	Irawati	II/c	Pengadministrasi	Anggota

3. Menyusun program supervisi guru.

Sebagai wujud dari program peningkatan kompetensi kepala sekolah, maka sudah

seharusnya semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah haruslah dilakukan dengan perencanaan yang matang, hal ini tentunya agar pelaksanaan setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam pelaksanaan pengembangan sekolah ini, Kepala SMP Negeri 3 Kaway XVI telah menyusun sebuah program Rencana Pengembangan Sekolah melalui dokumen yang terpisahkan dari laporan ini, namun demikian kedua dokumen tersebut sangat berkaitan berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya.

4. Merancang lembar instrument supervisi.

Lembar instrument supervisi guru dirancang sedemikian rupa yang memuat beberapa pencapaian indicator dari tujuan supervisi itu sendiri, Adapun indicator-indikator yang terdapat dalam lembar instrument adalah sebagai berikut :

a. Supervisi akademik, meliputi :

- Penyajian materi pelajaran
- Mempertimbangkan kesesuaian materi pelajaran dengan kebutuhan siswa
- Mengembangkan KTSP
- Menetapkan target KKM
- Mengembangkan kecakapan hidup.
- Memperhatikan keragaman jenis informasi
- Mengembangkan potensi diri siswa
- Menggunakan keragaman sumber belajar
- Mengadopsi materi pelajaran dari sekolah unggul di dalam negeri.
- Mengadaptasi materi pelajaran dari sekolah unggul bertaraf nasional

b. Supervisi perencanaan pembelajaran, meliputi ;

- Merumuskan silabus dan RPP dengan indicator
- Memperbaiki silabus dan RPP
- Merumuskan indikator pembelajaran
- Merumuskan materi
- Merumuskan metode
- Menentukan alat peraga
- Menentukan sumber belajar
- Merumuskan evaluasi
- Kesesuaian dengan KTSP
- Relevan dengan kehidupan
- c. Supervisi pelaksanaan pembelajaran, meliputi ;
- Menggunakan/membawa RPP
- Menggunakan sumber belajar yang variative
- Melakukan kegiatan pendahuluan
- Penyampaian konsep materi sesuai materi
- Menggunakan konsep dengan bahasa yang jelas dan sistematis
- Menggunakan alat peraga
- Mendayagunakan teknologi informasi
- Menggunakan bahasa asing dalam pembelajaran
- Membangun pengalaman belajar peserta didik
- Peserta didik aktif
- Peserta didik interaktif
- Melakukan penilaian proses
- Membangun suasana kelas yang menyenangkan
- Melaksanakan tes akhir kegiatan pembelajaran
- Memenuhi target ketuntasan
- Mendisain remedial dan pengayaan

- Memiliki data penilaian hasil belajar peserta didik
- Memiliki catatan kehadiran peserta didik
- Mendokumentasikan bukti keberhasilan belajar peserta didik

A. Pelaksanaan:

1. Tim mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran guru berdasarkan tingkat kelas yang diampu dan selanjutnya dikirim ke Kepala sekolah melalui jaringan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.
2. Kepala sekolah memastikan semua guru sudah mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran.
3. Selanjutnya memeriksa dan menelaah dokumen perangkat pembelajaran guru melalui perangkat computer.
4. Setelah dilakukan pemeriksaan selanjutnya melakukan refleksi terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru melalui zoom meeting,
5. Kepala sekolah melaksanakan supervisi pelaksanaan pembelajaran guru melalui jaringan, yaitu guru merekam hasil pembelajaran dan mengirim video tersebut kepada kepala sekolah untuk di analisis sesuai prosedur pelaksanaan supervisi secara langsung.
6. Kepala sekolah mengisi lembar instrument supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru.
7. Sebagai penutup dari pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan refleksi terhadap

hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam jaringan.

B. Monitoring

1. Memeriksa/melihat lembar scedul program apakah terlaksana sesuai jadwal.
2. Memastikan pemeriksaan dokumen guru dapat terlaksana sesuai jadwal.
3. Memeriksa lembar instrument supervisi untuk memastikan semua dokumen sudah diperiksa dan tidak ada yang tertinggal atau terlewatkan.
4. Memastikan pelaksanaan supervisi dapat terlaksana dengan baik sesuai program.

C. Hasil Kegiatan.

Dari pelaksanaan kegiatan supervisi dokumen perangkat dan pelaksanaan pembelajaran guru yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru oleh kepala sekolah diperoleh hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Guru sudah memiliki dokumen perangkat pembelajaran yang terdiri dari ; jadwal masuk kelas yg jelas, dokumen silabus sesuai standar isi, kalender Pendidikan, program tahunan yang relevan dengan silabus, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kreatif dan inovatif, program remedial, program pengayaan, buku nilai siswa dan memiliki buku siswa.
2. Diperoleh data yang akurat tentang kepemilikan dokumen perangkat

pembelajaran guru dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

3. Meningkatnya pengawasan kepala sekolah terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru.

D. Evaluasi

Setelah dilakukan supervisi terhadap dokumen perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran, dengan jumlah 4 orang guru sebagai responden dari total 9 orang guru yang bertugas di SMP Negeri 3 Kaway XVI dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pada supervisi akademik diperoleh data bahwa 100 % guru yang disupervisi dalam penyajian materi pelajaran telah sesuai dengan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, tujuan mata pelajaran, dan alokasi waktu, mempertimbangkan kesesuaian materi pelajaran dengan kebutuhan siswa, 90 %, mengembangkan KTSP 60 %, menetapkan target KKM 55%, mengembangkan kecakapan hidup 100 %, memperhatikan keragaman jenis informasi 80 %, mengembangkan potensi diri siswa 75 %, menggunakan keragaman sumber belajar 60%, mengadopsi materi pelajaran dari sekolah unggul di dalam negeri 0%, dan mengadaptasi materi pelajaran dari sekolah unggul bertaraf nasional 0%.
2. Pada supervisi perencanaan pembelajaran di peroleh data guru bahwa ; merumuskan silabus dan RPP dengan indicator 80%, memperbaiki silabus dan RPP 0%,

merumuskan indikator pembelajaran 100 %, merumuskan materi 95 %, menentukan alat peraga 87,50%, menentukan sumber belajar 60%, merumuskan evaluasi 15%, kesesuaian dengan KTSP 80 % dan relevan dengan kehidupan 60%, selanjutnya ;

3. Pada supervisi saat pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru menggunakan RPP 70%, menggunakan sumber belajar yang variative 40%, melakukan kegiatan pendahuluan 65%, menyampaikan konsep materi sesuai materi 60%, menggunakan konsep dengan bahasa yang jelas dan sistematis 70%, menggunakan alat peraga 25%, mendayagunakan teknologi informasi 45%, menggunakan bahasa asing dalam pembelajaran 0 %, membangun pengalaman belajar peserta didik 85%, peserta didik aktif 60%, peserta didik interaktif 55%, melakukan penilaian proses 45%, membangun suasana kelas yang menyenangkan 35%, melaksanakan tes akhir kegiatan pembelajaran 20%, mendisain remedial dan pengayaan 0%, dan mendokumentasikan bukti keberhasilan belajar peserta didik 50%

E. Refleksi

1. Menyampaikan hasil supevisi kepada guru terkait kekurangan dan kelebihan pada perangkat pembelajaran.
2. Menyampaikan hasil supervisi kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran. (hal-hal penunjang pembelajaran, misalnya strategi yang digunakan guru, bahasa yg baik dan

benar serta kesesuaian alat atau media pembelajaran yang digunakan)

F. Tindak Lanjut

1. Memberi penilaian terhadap kinerja guru dalam menyiapkan dokumen perangkat pembelajaran.
2. Memotivasi guru untuk saling berbagi informasi hasil supervisi guru (sharing teman sejawat).
3. Menegakkan peraturan sekolah dengan memberikan reward dan punishment kepada guru.

G. Sumber Daya

Sekolah memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengembangan sekolah. Sumber daya sekolah tersebut yang dapat menunjang keberhasilan sekolah dikelompokkan sebagai berikut :

1. Sumber daya bukan manusia, meliputi sarana dan prasarana serta program sekolah dan kurikulum.

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran antara lain adalah adanya gedung yang memadai, yaitu gedung serbaguna yang saat dialihfungsikan sebagai ruang guru, ruang kelas yang layak, gedung perpustakaan dan gedung laboratorium IPA, sarana di SMP Negeri 3 Kaway XVI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Daftar Prasarana

No	Nama Prasarana	Keterangan	P (m)	L (m)	% Kerusakan	Status
1	Kantin Sekolah	Darurat (Belum Permanen)	2	4	4,82	Milik
2	Laboratorium IPA		12	9	10,08	Milik
3	MCK Guru		2	1	1,51	Milik
4	MCK Guru		2	1	0	Milik
5	MCK Siswa	Pinjam MCK Perpustakaan	1	1	0,06	Pinjam
6	MCK Siswa	Pinjam MCK Rumah Dinas	2	1	54,37	Pinjam
7	Parkir Sekolah	Darurat	2	7	0	Milik
8	Perpustakaan Sekolah		11	9	1,85	Milik
9	RK-1		7	9	6,49	Milik
10	RK-2		7	9	11,04	Milik
11	RK-3		7	9	11,04	Milik
12	Ruang BP/BK	Skat Ruang Perpustakaan	3	4	0	Pinjam
13	Ruang Dewan Guru	Pinjam Aula Serba Guna	9	10	75,01	Milik
14	Ruang Futsal		9	15	8,71	Milik
15	Ruang Kepala Sekolah	Pinjam Aula Serba Guna	4	3	31,15	Milik
16	Ruang TU	Pinjam Aula Serba Guna	4	3	31,15	Milik
17	Ruang UKS	Skat Ruang Laboratorium IPA	3	3	0	Pinjam
18	Rumah Dinas Guru		7	6	33,68	Milik

sedangkan data sarana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Daftar Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Status	Jumlah	Status
1	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Tidak Laki
2	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laki
3	Kursi Kerja	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laki
4	Maja Kerja / sirkulasi	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laki
5	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	2	Laki
6	Kursi TU	Ruang TU	Milik	1	Laki
7	Kursi TU	Ruang TU	Milik	1	Laki
8	Lemari	Ruang TU	Milik	1	Laki
9	Lemari	Ruang TU	Milik	1	Laki
10	Komputer	Ruang TU	Milik	1	Laki
11	Printer	Ruang TU	Milik	1	Laki
12	Tempat Sampah	Ruang TU	Milik	1	Laki
13	Jim Dinding	Ruang TU	Milik	1	Laki
14	Kursi Kerja	Ruang TU	Milik	1	Laki
15	Pastengkapas kebersihan	Ruang TU	Milik	2	Laki
16	Maja Siswa	Perpustakaan Sekolah	Milik	24	Laki
17	Kursi Siswa	Perpustakaan Sekolah	Milik	3	Tidak Laki
18	Kursi Siswa	Perpustakaan Sekolah	Milik	20	Laki
19	Pak Buku	Perpustakaan Sekolah	Milik	0	Laki
20	Maja Baca	Perpustakaan Sekolah	Milik	12	Laki

49	Lemari	Ruang Dewan Guru	Milik	9	Laik
50	Komputer TU	Ruang Dewan Guru	Milik	3	Laik
51	Printer TU	Ruang Dewan Guru	Milik	3	Laik
52	Komputer	Ruang Dewan Guru	Milik	8	Laik
53	Papan Panjang	Ruang Dewan Guru	Milik	2	Laik
54	Jam Dinding	Ruang Dewan Guru	Milik	1	Laik
55	Papan pengumuman	Ruang Dewan Guru	Milik	2	Laik
56	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Dewan Guru	Milik	1	Laik
57	Pompa air	Ruang Dewan Guru	Milik	1	Laik

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik di sekolah jika didukung oleh adanya program, baik di tingkat kelas maupun sekolah, ini berarti proses pendidikan harus dikelola dengan baik. Dalam menyusun program terutama (1) menentukan visi, misi, tujuan sekolah dan target sekolah, dan (2) mengambil keputusan strategis, perantara sumber daya manusia yang ada perlu dilibatkan seperti ; kepala sekolah, guru, pengadministrasi, orang tua peserta didik, tokoh masyarakat, utusan peserta didik dan pengawas. Program sekolah yang dimiliki antara lain : RKJM, RKT, RKS, RKAS, Silabus dan RPP.

2. Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber daya manusia, meliputi kepala sekolah, guru yang memadai, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada sekolah. Daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Kaway XVI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama	JK	NIP	Status	Gol
1	Afriani Nazaruddin	P	198604152009042009	PNS	III/c
2	Aminah	P	198209212009042009	PNS	III/c
3	Cut Putro	P	197711122006042006	PNS	III/c
4	Cut Risma	P	196702072012122001	PNS	II/c
5	Heru Guswandra	L		GTT	
6	Indah Yani	P	198508142010032001	PNS	III/b
7	Nursian	P	196807051998012001	PNS	IV/a
8	Nursidah	P		GTT	
9	Salma	P	198109192006042004	PNS	III/c
10	Syafrun Munir	L	197510192006041009	PNS	III/c
11	Usman	L	197809022006041004	PNS	III/d

Tabel 5
Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Tanggal Lahir	Status	Gol
1	Asmaran	P	1972-03-08	PTT	
2	Ernawati	P	1977-06-12	PNS	II/c
3	Ilyas	L	1969-04-18	PTT	
4	Irawati	P	1977-05-05	PNS	II/c

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan sekolah yang dilaksanakan selama mengikuti Program Penguatan Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa:

1. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wujud untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
2. Supervisi dokumen perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran guru oleh

- kepala sekolah dapat meningkatkan pengawasan kepala sekolah terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru.
3. Supervisi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk menyusun dokumen perangkat pembelajaran yang bermutu.
 4. Penggunaan media dan sumber belajar yang beragam dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan menyenangkan.

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan pengawasan kepala sekolah terhadap dokumen perangkat pembelajaran guru dapat dilakukan melalui supervisi dokumen perangkat pembelajaran dan supervisi pelaksanaan pembelajaran guru melalui jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, (2004), *Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP, Sains- C4 Model-Model Pengajaran Dalam Pembelajaran Sains*, Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas, (2003), *Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP. Sains-C4 Model-Model Pengajaran Dalam Pembelajaran Sains*, Jakarta, Depdiknas
- Depdiknas, (2003), *Lembaran Negara Republik Indonesia Undang-Undang RI Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, BS. Dan A. Zain, (1996), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- E, Mulyasa, (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Bumi Aksara
- Evendi, (1999), *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SLTP Pokok Bahasan Cahaya Berorientasi Model pembelajaran langsung*. (Thesis) Surabaya, IKIP Surabaya, tidak di publikasikan
- Hamalik, Oemar, (1999), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- John, K., Bilhart,. J. Ganales, Gloria, (1998), *Effective Group Discussion*, Boston, McMillan Publishing Company
- Kartini Kartono, (1974), *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Alemel